

**SKRIPSI**

**PERSEPSI PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL EKONOMI YANG  
TERJADI PADA PETANI PADI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI  
KELURAHAN SEI LAIS KECAMATAN KALIDONI KOTA  
PALEMBANG**

*PERCEPTION OF CHANGES SOCIO-ECONOMIC BEHAVIOR OF  
FARMERS DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN THE SEI LAIS  
VILLAGE KALIDONI SUB-DISTRICT  
PALEMBANG CITY*



**Asitaria  
05011381722147**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**ASITARIA.** Persepsi Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi yang Terjadi pada Petani Padi pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAMIN**).

This study aims to (1) identify and describe farmers' perceptions of efforts to prevent the transmission of Covid-19, (2) compare and describe the activities of farmer households before and during the COVID-19 pandemic, and (3) compare and describe the economic activities of farmers before the COVID-19 pandemic. and during the Covid-19 pandemic. This research will be conducted in Sei Lais Village, Kalidoni District, Palembang City. The location selection is done deliberately by looking at the average majority in that place are farmers. This research was conducted in March 2021 until with completion. Farmers' perceptions of efforts to prevent the transmission of Covid-19 are included in the moderate criteria with an average score of 2,26. Farmer household activities before and during the Covid-19 pandemic were both included in the moderate criteria with an average score of 2,17 and 2,07.

Keywords: changes in socio-economic behavior, perception of rice farmers, covid-19 pandemic.

## **RINGKASAN**

**ASITARIA.** Persepsi Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi yang Terjadi pada Petani Padi pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAMIN**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi dan mendeskripsikan persepsi petani terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19, (2) membandingkan dan mendeskripsikan aktivitas rumah tangga petani sebelum dan selama pandemi COVID-19, dan (3) membandingkan dan menggambarkan kegiatan ekonomi petani sebelum pandemi COVID-19 dan selama pandemi Covid-19. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sei Lais, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan melihat rata-rata mayoritas di tempat tersebut adalah petani. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai dengan selesai. Persepsi petani terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19 termasuk dalam kriteria sedang dengan skor rata-rata 2,26. Aktivitas rumah tangga petani sebelum dan selama pandemi Covid-19 sama-sama masuk dalam kriteria sedang dengan skor rata-rata 2,17 dan 2,07.

Kata kunci: perubahan perilaku sosial ekonomi, persepsi petani padi, pandemi covid-19

# **SKRIPSI**

## **PERSEPSI PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL EKONOMI YANG TERJADI PADA PETANI PADI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN SEI LAIS KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Asitaria**  
**05011381722147**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERSEPSI PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL EKONOMI YANG  
TERJADI PADA PETANI PADI PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI KELURAHAN SEI LAIS KECAMATAN KALIDONI KOTA  
PALEMBANG**

**SKRIPSI**

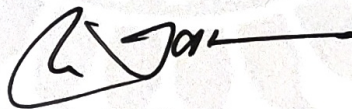
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Asitaria**  
**05011381722147**

**Indralaya, Januari 2022**

**Pembimbing,**



**Dr. Ir. M. Yamin, M.P.**  
**NIP.196609031993031001**



**Mengetahui,**  
**Dean Fakultas Pertanian**



**Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
**NIP. 19641229199011001**

Skripsi dengan judul “Persepsi Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi yang Terjadi pada Petani Padi pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang” oleh Asitaria telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Januari 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### KOMISI PENGUJI

1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 196609031993031001

Ketua

(.....)

2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

Sekretaris

(.....)

3. Ir. Yulius, M.M.  
NIP. 195907051987101001

Anggota

(.....)

Indralaya, Januari 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Asitaria

NIM : 05011381722147

Judul : Persepsi Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Yang Terjadi Pada Petani Padi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2022

  
Asitaria

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Asitaria. Penulis dilahirkan di Desa Gumai Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan, pada tanggal 06 Maret 1999 dan merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Hendar dan Ibu Aina.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD N Gumai pada tahun 2011, kemudian menyelesaikan Pendidikan Menengah Pertama di SMP N 1 Gelumbang pada tahun 2014, dan menyelesaikan Pendidikan Menengan Atas di SMA N 1 Gelumbang pada tahun 2017. Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2017 melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri (USM) sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Eknomi Pertanian Program Studi Agribisnis.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrabbi'alamiin.* Puji syukur penulis panjatkan kehadirat AllahSWT, karena hanya dengan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Persepsi Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Yang Terjadi Pada Petani Padi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang “. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua saya Bapak Hendar dan Ibu Aina yang sudah memberi semangat serta do'a kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. Saudara dan saudari saya, emik Janur, kak Jaka dan adik saya Lagan yang memberikan dukungan agar saya tetap semangat dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Agribisnis yang telah memberikan ilmu bermanfaat kepada saya.
5. Beberapa pihak dari kelompok tani di Kelurahan Sei Lais yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
6. Kepada teman-teman agribisnis angkatan 2017 dan teman daerah asal saya yang telah membantu saya dan memberikan warna di kehidupan saya selama 4 tahun ini.
7. Kepada Admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak membantu mengenai seluk-beluk perizinan dan Administrasi yang mendukung terbuatnya skripsi ini.

Indralaya, Januari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Persepsi .....	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi.....	6
2.1.3. Konsepsi Pandemi Covid-19.....	6
2.1.4. Konsepsi Perilaku Sosial Ekonomi .....	7
2.1.5. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi .....	8
2.1.5.1. Biaya Variabel.....	9
2.1.5.2. Biaya Tetap .....	9
2.1.6. Konsepsi Tenaga kerja .....	9
2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan .....	10
2.2. Model Pendekatan.....	11
2.3. Hipotesis.....	12
2.4. Batasan Operasional.....	13
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	17
3.5. Metode Pengolahan Data .....	17

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	23
4.1.1. Lokasi dan Wilayah Administratif .....	23
4.1.2. Demografi Penduduk dan Mata Pencaharian .....	23
4.1.2.1. Demografi Penduduk .....	23
4.1.2.2. Mata Pencaharian .....	24
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	24
4.1.3.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	24
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	25
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	25
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	26
4.2.3. Jumlah Tanggungan Petani Contoh .....	26
4.2.4. Keadaan Umum Usahatani Padi di Kelurahan Sei Lais .....	27
4.3. Persepsi Petani Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19.....	28
4.3.1. Sumber Informasi Mengenai Covid-19.....	30
4.3.2. Aturan Protokol Kesehatan .....	32
4.3.3. Aktivitas Keluar Rumah Selama Pandemi Covid-19.....	34
4.3.4. Persepsi Petani Terhadap Indikator Aktivitas di Luar Rumah Selama Pandemi Covid-19 .....	35
4.3.5. Persepsi Petani Terhadap Orang yang Rentan Tertular Covid-19 dan Tindakan Untuk Mencegahol .....	36
4.4. Aktivitas Rumah Tangga.....	48
4.4.1. Aktivitas Sosial Rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Sei Lais Sebelum Pandemi Covid-19 .....	41
4.4.2. Aktivitas Ekonomi Rumah Tangga Petani Contoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 .....	43
4.4.3. Aktivitas Bersama Keluarga Rumah Tangga Petani Contoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 .....	46
4.5. Luas Lahan Petani Contoh .....	48
4.6. Alokasi Waktu Kerja Usahatani .....	49
4.7. Analisis Usahatani Padi.....	51
4.7.1. Biaya Tetap .....	51
4.7.2. Biaya Variabel.....	52

	Halaman
4.7.3. Biaya Total .....	53
4.7.4. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi.....	54
4.8. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	56
4.9. Kegiatan Luar Usahatani Petani Padi di Kelurahan Sei Lais Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 .....	59
4.9.1. Alokasi Waktu Kerja Luar Usahatani Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	59
4.9.2. Pendapatan Luar Usahatani Petani Padi di Kelurahan Sei Lais Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 .....	60
4.9.3. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Sei Lais Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 .....	61
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	63
5.1. Kesimpulan .....	63
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN.....	66

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan di Kecamatan Kalidoni Menurut Kelurahan dan Jenis Penggunaan Lahan (Ha) Tahun 2017 .....	4
Tabel 3.1. Penarikan Sampel Petani di Kelurahan Sei Lais.....	16
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Persepsi Petani Padi Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 .....	18
Tabel 3.3. Nilai Interval Kelas Aktivitas Rumah Tangga Petani Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Lais .....	20
Tabel 4.1. Jumlah penduduk di Kecamatan Kalidoni .....	23
Tabel 4.2. Sektor Pencaharian Penduduk di Kelurahan Sei Lais.....	24
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kelurahan Sei Lais.....	24
Tabel 4.4. Kelompok Umur Petani Contoh di Kelurahan Sei Lais .....	25
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Kelurahan Sei Lais.....	26
Tabel 4.6. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh.....	27
Tabel 4.7. Persepsi Petani Padi Contoh Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Sei Lais .....	29
Tabel 4.8. Sumber Informasi Mengenai Covid-19 yang Didapat dari Petani Contoh di Kelurahan Sei Lais.....	31
Tabel 4.9. Aturan Protokol Kesehatan yang Diterapkan Oleh Petani Contoh di Kelurahan Sei Lais.....	33
Tabel 4.10. Aturan Protokol Kesehatan yang Diterapkan Oleh Petani Contoh di Kelurahan Sei Lais.....	34
Tabel 4.11. Persepsi Petani Terhadap Indikator Aktivitas di Luar Rumah Selama Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sei Lais.....	36
Tabel 4.12. Persepsi Petani Terhadap Indikator Pengetahuan Mengenai Orang yang Rentan Tertular Covid-19 dan Tindakan Untuk Mencegah Penularan Covid-19 .....	37
Tabel 4.13. Aktivitas Rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Sei Lais Sebelum Pandemi Covid-19 .....	38
Tabel 4.14. Aktivitas Rumah Tangga Petani di Kelurahan Sei Lais Selama Pandemi Covid-19 .....	40
Tabel 4.15. Aktivitas Sosial Rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Sei Lais Sebelum Pandemi Covid-19 .....	42
Tabel 4.16. Aktivitas Sosial Rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Sei Lais Saat Pandemi Covid-19 .....	43

	Halaman
Tabel 4.17. Aktivitas Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Sei Lai Sebelum Pandemi Covid-19 .....	44
Tabel 4.18. Aktivitas Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Sei Lai Saat Pandemi Covid-19 .....	45
Tabel 4.19. Aktivitas Bersama Keluarga Rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Sei Lais Sebelum Pandemi Covid-19 .....	46
Tabel 4.20. Aktivitas Bersama Keluarga Rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Sei Lais Saat Pandemi Covid-19.....	47
Tabel 4.21. Luas Garapan Petani Contoh Sebelum Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Lais.....	49
Tabel 4.22. Luas Garapan Petani Contoh Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Lais.....	49
Tabel 4.23. Rata-rata Alokasi Waktu Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usatani Padi Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Sei Lais...	50
Tabel 4.24. Rata-rata Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Keluarga (HOK/lg/th) Usatani Padi Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Lais .....	51
Tabel 4.25. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Lais .....	52
Tabel 4.26. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Lais .....	53
Tabel 4.27. Rata-rata Biaya Total Usahatani Padi Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Lais .....	53
Tabel 4.28. Hasil Perhitungan Paired Sample T-test Biaya Total Usahatani Petani Padi di Kelurahan Sei Lais .....	54
Tabel 4.29. Rata-rata Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Pada Usahtani Padi (Rp/lg/th) Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Lais .....	55
Tabel 4.30. Hasil Perhitungan Paired Sample T-test Pendapatan Usahatani Petani Padi di Kelurahan Sei Lais .....	55
Tabel 4.31. Pengeluaran Rata-Rata Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Pada Sebelum dan Saat Covid-19.....	56
Tabel 4.32. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Sei Lais Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 .....	57
Tabel 4.33. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Contoh Di Kelurahan Sei Lais Sebelum dan Pada Saat Pandemi .....	58

	Halaman
Tabel 4.34. Hasil Perhitungan Paired Sample T-test Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Kelurahan Sei Lais Menggunakan Aplikasi SPSS .....	59
Tabel 4.35. Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Luar Usahatani di Kelurahan Sei Lais Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 .....	60
Tabel 4.36. Rata-rata Pendapatan LuarUsahatani Petani ContohSebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Lais.....	61
Tabel 4.37. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Contoh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19.....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	12



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Contoh di Kelurahan Sei Lais .....	67
Lampiran 2. Aktivitas Sosial Rumah Tangga Petani Sebelum Pandemi Covid-19.....	68
Lampiran 3. Aktivitas Sosial Rumah Tangga Petani Selama Pandemi Covid-19 .....	69
Lampiran 4. Aktivitas Ekonomi Rumah Tangga Petani Sebelum Pandemi Covid-19.....	70
Lampiran 5. Aktivitas Ekonomi Rumah Tangga Petani Selama Pandemi Covid-19.....	71
Lampiran 6. Aktivitas Bersama Keluarga Rumah Tangga Petani Sebelum Pandemi Covid-19.....	72
Lampiran 7. Aktivitas Bersama Keluarga Rumah Tangga Petani Selama Pandemi Covid-19.....	73
Lampiran 8. Aktivitas Rumah Tangga Petani Sebelum Pandemi Covid-19.....	74
Lampiran 9. Aktivitas Rumah Tangga Petani Selama Pandemi Covid-19.....	75
Lampiran 10. Sumber Informasi Mengenai Covid-19 .....	76
Lampiran 11. Aturan Protokol Kesehatan Saat Beraktivitas di Luar Rumah Selama Pandemi Covid-19 .....	77
Lampiran 12. Aktivitas di Luar Rumah Selama Pandemi Covid-19 .....	78
Lampiran 13. Pengetahuan Tentang Penularan , Pengendalian, dan Daya Tahan Tubuh Selama Pandemi Covid-19 .....	79
Lampiran 14. Persepsi Terhadap Upaya Perilaku Pencegahan Covid-19.....	80
Lampiran 15. Luas Lahan yang Digarap Petani Contoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	81
Lampiran 16. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Dalam Keluarga Wanita Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19.....	82
Lampiran 17. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Dalam Keluarga Wanita Dewasa Usahatani Padi Selama Pandemi Covid-19 .....	86
Lampiran 18. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Dalam Keluarga Pria Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19.....	89
Lampiran 19. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Dalam Keluarga Pria Usahatani Padi Selama Pandemi Covid-19.....	93

	Halaman
Lampiran 20. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Keluarga Wanita Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19.....	97
Lampiran 21. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Keluarga Wanita Usahatani Padi Selama Pandemi Covid-19.....	99
Lampiran 22. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Keluarga Pria Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19 .....	101
Lampiran 23. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Keluarga Pria Usahatani Padi Selama Pandemi Covid-19.....	103
Lampiran 24.Total Alokasi Waktu Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....	108
Lampiran 25.Total Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 .....	109
Lampiran 26.Total Alokasi Waktu Tenaga Kerja Dalam Keluarga dan Luar Keluarga Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	110
Lampiran 27. Biaya Tetap Cangkul Sebelum Pandemi Covid-19.....	111
Lampiran 28. Biaya Tetap Parang Sebelum Pandemi Covid-19.....	112
Lampiran 29. Biaya Tetap Arit Sebelum Pandemi Covid-19 .....	113
Lampiran 30. Biaya Tetap Handsprayer Sebelum Pandemi Covid-19.....	114
Lampiran 31. Biaya Tetap Karung Sebelum Pandemi Covid-19.....	115
Lampiran 32.Total Biaya Tetap Usahatani Padi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	116
Lampiran 33. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19 ....	118
Lampiran 34. Pendapatan Usahatani Padi Saat Pandemi Covid-19.....	120
Lampiran 35. Total Biaya Variabel Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	121
Lampiran 36. Penerimaan Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19 ....	122
Lampiran 37. Penerimaan Usahatani Padi Saat Pandemi Covid-19 .....	123

Persepsi Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi yang Terjadi Pada Petani Padi Pada  
Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota  
Palembang

*Perception Of Changes Socio-Economic Behavior Of Farmers During The Covid-19  
Pandemic In The Sei Lais Village Kalidoni Sub-District  
Palembang City*

Asitaria<sup>1</sup>, M.Yamin<sup>2</sup>

Program Study Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Prabumulih Km 32, Indralaya Ogan Ilir 3062

**Abstract**

*This study aims to (1) identify and describe farmers' perceptions of efforts to prevent the transmission of Covid-19, (2) compare and describe the activities of farmer households before and during the COVID-19 pandemic, and (3) compare and describe the economic activities of farmers before the COVID-19 pandemic. and during the Covid-19 pandemic. This research will be conducted in Sei Lais Village, Kalidoni District, Palembang City. The location selection is done deliberately by looking at the average majority in that place are farmers. This research was conducted in March 2021 until with completion. Farmers' perceptions of efforts to prevent the transmission of Covid-19 are included in the moderate criteria with an average score of 2,26. . Farmer household activities before and during the Covid-19 pandemic were both included in the moderate criteria with an average score of 2,17 and 2,07.*

*Keywords: changes in socio-economic behavior, perception of rice farmers, Covid-19 pandemic*

Pembimbing I



**Dr. Ir. M. Yamin, M.P.**  
NIP. 196609031993031001

Indralaya, Januari 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



**Dr. Ir. Marvadi, M.Si.**  
NIP.196501021992031001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus corona (COVID-19). Kejadian tersebut bermula di Tiongkok, Wuhan (Yuliana, 2020). Pada awalnya virus ini diduga akibat paparan pasar grosir makanan laut huanan yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Penyakit ini dengan cepat menyebar di dalam negeri ke bagian lain China (Dong et al., 2020). Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)* (Ren L et al., 2020). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus (Susilo et al., 2020).

Munculnya 2019-nCoV telah menarik perhatian global, dan Pada 30 Januari WHO telah menyatakan COVID-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (Dong et al., 2020). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 414.179 dengan 18.440 kematian (CFR 4,4%) dimana kasus dilaporkan di 192 negara/wilayah. Diantara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi (Kemenkes RI, 2020).

Indonesia adalah negara berkembang dan terpadat keempat di dunia, dengan demikian diperkirakan akan sangat menderita dan dalam periode waktu yang lebih lama. Ketika coronavirus novel SARS-CoV2 melanda Cina paling parah selama bulan-bulan Desember 2019 – Februari 2020. Pada 27 Januari 2020, Indonesia mengeluarkan pembatasan perjalanan dari provinsi Hubei, yang pada saat itu merupakan pusat dari COVID-19 global, sementara pada saat yang sama mengevakuasi 238 orang Indonesia dari Wuhan. Presiden Joko Widodo melaporkan pertama kali menemukan dua kasus infeksi COVID-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020 (Djalante et al., 2020).

Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluh demam, batuk dan sesak nafas (WHO, 2020).

Wabah ini telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. Virus ini sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat. Karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 ini, dan dampak global dari infeksi virus ini adalah salah satu yang semakin memprihatinkan (Sohrabi et al., 2020). Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak langkah-langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemic ini. Salah satu langkah awal yang dilakukan oleh pemerintah yaitu mensosialisasikan gerakan *Social Distancing* untuk masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan pandemi covid-19 ini karena langkah tersebut mengharuskan masyarakat menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari pertemuan massal (Buana D.R, 2020). Namun, pada kenyataannya langkah-langkah tersebut tidak disikapi dengan baik oleh masyarakat, sehingga jumlah kasus terus meningkat. Di samping itu, pelayanan kesehatan di Indonesia dan SDM kesehatan yang ada dalam menangani kasus pandemic covid-19 ini juga belum memadai sedangkan kasus terus melonjak naik. Berdasarkan latar belakang dari tulisan ini maka penulis ingin melihat bagaimana Indonesia dalam menghadapi pandemic covid-19 yang terjadi saat ini.

Indonesia saat ini terkena dampak pandemi virus baru, bahkan bukan hanya di Indonesia tetapi secara global di berbagai Negara telah terkena dampak yang sangat hebat dari virus ini. *World Health Organization* memberi nama virus ini *Severe Acute Respiratory Syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* dengan nama penyakitnya yakni *Coronavirus disease 2019 (Covid-19)* (WHO, 2020). Pandemi covid-19 ini akan berdampak secara sosial dan ekonomi. Dalam hal ini Indonesia harus bersiap siaga dalam menghadapinya terutama dalam hal sistem kesehatan yang ada. Dampak yang ditimbulkan akan sangat meluas, mulai dari politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini Indonesia tidak bisa hanya mengandalkan petugas kesehatan dan sarana prasarana saja, tetapi juga harus melibatkan masyarakat serta sistem kesehatan yang mendukung. Indonesia adalah negara yang agraris yang Dalam hal ini Indonesia tidak bisa hanya mengandalkan petugas kesehatan dan

sarana prasarana saja, tetapi juga harus melibatkan masyarakat serta sistem kesehatan yang mendukung. Indonesia adalah negara yang agraris yang memberi konsekuensi pertumbuhan kehidupan masyarakat Indonesia, maka perlunya perhatian pemerintah pada sektor pertanian yang kaut dan tangguh. Oleh karena itu, salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi adalah sektor pertanian. Namun dengan diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar, aturan protokol kesehatan, dan *social distancing* membuat aktivitas masyarakat diharuskan untuk dilakukan di rumah. Namun beberapa dari kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah Indonesia akan sangat sulit untuk diikuti bagi masyarakat yang pekerjaannya dilakukan di lapangan, salah satunya adalah petani.

Petani terkendala dalam mendistribusikan hasil panennya, karena pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan *social distancing*. Hal ini menyebabkan menurunnya harga produk pertanian di masa panen raya (Mulyati, 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut akan memungkinkan terjadinya dampak terhadap perilaku ekonomi petani seperti tingkat konsumsi rumah tangga petani, modal, serta pendapatan petani.

Menurut BPS Kota Palembang 2017, Kecamatan Kalidoni merupakan kecamatan yang memiliki luas lahan sawah terluas nomor dua setelah Kecamatan Kertapati. Hal ini dapat dibuktikan dengan luas lahan seluas 1.158 hektar sedangkan Kecamatan Kertapati memiliki luas lahan seluas 1.726 hektar pada tahun 2017. Kecamatan Kalidoni termasuk dalam wilayah Kota Palembang dan terdiri dari lima kelurahan. Kelurahan yang ada di Kecamatan Kalidoni terdiri dari Kelurahan Sei Lais, Kelurahan Sei Selincah, Kelurahan Sei Selayur, Kelurahan Kalidoni, dan Kelurahan Bukit Sangkal.

Kelurahan Sei Lais memiliki lahan pertanian terluas ke dua setelah Kelurahan Sei Selincah, dibandingkan dengan kelurahan lainnya yang ada di Kecamatan Kalidoni. Hal ini dibuktikan pada tahun 2017 Kelurahan Sei Lais memiliki lahan sawah seluas 254 Ha dan lahan pertanian bukan sawah seluas 3.3 Ha yang ditanam tanaman padi.

Tabel 1.1. Luas Lahan di Kecamatan Kalidoni Menurut Kelurahan dan Jenis Penggunaan Lahan (Ha) Tahun 2017

No.	Kelurahan	Lahan Pertanian		Lahan Untuk Non Pertanian
		Luas Lahan Sawah	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah	
1.	Kelurahan Sei Lais	254,00	3,30	544,70
2.	Kelurahan Sei Selincah	250,00	69,00	235,00
3.	Kelurahan Sei Selayur	0	218,00	420,00
4.	Kelurahan Kalidoni	0	0	450,00
5.	Kelurahan Bukit Sangkal	0	0	415,00
Jumlah		504,00	290,30	2.064,70

Sumber: kantor kecamatan Kalidoni

Kecamatan Kalidoni menjadikan Kelurahan Sei Lais sebagai tempat untuk melakukan kegiatan usahatani padi. Kelurahan Sei Lais memiliki area lahan sawah untuk menanam padi di sawah lebak. Kelurahan Sei Lais berada dalam kawasan Kota Palembang yang pada saat ini berstatus zona merah Covid-19. Berdasarkan pernyataan dan tabel di atas, penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian disana agar dapat mengetahui perubahan perilaku sosial ekonomi petani pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani di Kelurahan Sei Lais mengenai upaya pencegahan penularan Covid-19?
2. Bagaimana aktivitas rumah tangga petani di Kelurahan Sei Lais sebelum dan selama pandemi Covid-19?
3. Bagaimana kegiatan ekonomi petani di Kelurahan Sei Lais sebelum dan selama pandemi Covid-19?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan persepsi petani di Kelurahan Sei Lais terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19.

2. Membandingkan dan mendeskripsikan aktivitas rumah tangga petani di Kelurahan Sei Lais sebelum dan selama pandemi Covid-19.
3. Membandingkan dan mendeskripsikan kegiatan ekonomi petani di Kelurahan Sei Lais sebelum dan selama pandemi Covid-19.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, serta dapat dijadikan salah satu sumber yang memberikan informasi bagi pembaca dan sebagai bahan keputusan bagi penelitian yang akan datang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tentang dampak COVID-19 terhadap perubahan perilaku sosial ekonomi yang terjadi pada petani padi di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. National Research Tomsk State University, Universitas Mercu Buana.
- Dewa Putu, dkk, Pengaruh Jenis Produk, Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Volume Penjualan menurut perspektif syariah, e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Manajemen.
- Dong Y, Mo X, Hu Y, et al. (2020). Epidemiology of Covid-19 Among Children in China. American Academy of Pediatrics, DOI: 10.1542/peds.2020-0702.
- Jafar, Wahyu Abdul. 2018. Persepsi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Paham Islam Moderat. Jurnal Mirzani: Wacana Hukum Ekonomi dan Keagamaan. Vol.5, no. 1, hal. 79.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited2020March31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>
- Nur Indah Aryani, & Okta Handi Nurcahyano. 2014. "Digitalisasi Pasar Tradisional: Prespekti Teori Perubahan Sosial. dalam jurnal analisa sosiologi.
- Ren L-L, Wang Y-M, Wu Z-Q, Xiang Z-C, Guo L, Xu T, et al. (2020). Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study. Chin Med J. 2020; published online February 11. DOI: 10.1097/CM9.0000000000000722.
- Rizka dan Effendi, Pengaruh Biaya Produksi Variabel dan Efisiensi Operasi Terhadap Margin Kontribusi (Studi Kasus Pada Sumber Bangunan Palembang), Jurnal Akuntansi, S1 STIE MDP, 2014, hal. 2.
- Roidah Ida,S. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan Dan Musim Kemarau di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita. Vol.11 No.13.
- Sohrabi C, Alsafi Z, O'Neill N, et al. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). International Journal of Surgery. 76, 71-76.
- Suratiyah, Ken. 2015. Ilmu Usahatani (Edisi Revisi). Penebar Swadaya. Jakarta
- Susilo A, Rumende, C. M, Pitoyo, C.W. (2020). Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. 7(1), 45-64.
- Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D.S., Ahmad, L.O.A.I., Lestari, H., Bahar, H., As fi an, P., (2020). Correlation between weather and Covid-19 pandemic in Jakarta, Indonesia. Sci. Total Environ., 138436 <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138436>.

WHO. 26 March (2020). Critical Preparedness. Readliness and Response Actions for Covid-19.

World Health Organization, Novel Coronavirus (2019-nCoV): Situation Report - 10, (2020).

Yuliana. (2020). Corona Virus Disease (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. Wellness and Healthy Magazine, 2(1), 187-192.